

**PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN TUMBUH KEMBANG ANAK PADA
USIA *TODDLER* DI DESA BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL**

Naskah Publikasi

**Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat
Sarjana Keperawatan di Fakultas kedokteran dan Ilmu kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Disusun Oleh:

AHMAD TAUFIQ

20110320054

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN TUMBUH KEMBANG ANAK PADA
USIA *TODDLER* DI DESA BANGUNJIWO KASIHAN**

Disusun Oleh:

Ahmad Taufiq

20110320054

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal 1 September 2015

Penguji

Nur Azizah Indriastuti, S.Kep., Ns., M.Kep.

(.....)

NIK : 19841217201507173161

Pembimbing

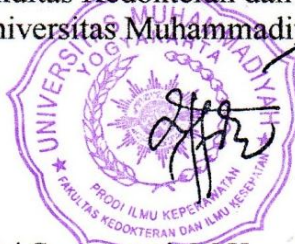
Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., MAN., HNC

(.....)

NIK : 19770627200204173056

Mengetahui

Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



(Ns. Sri Sumaryani, M.Kep.,Sp.Kep.Mat,HNC)

NIK : 19770313200104173046

PERYATAAN

Dengan ini selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nama : Ahmad Taufiq

NIM : 20110320054

Judul : Peran Ayah Dalam Pengasuhan Tumbuh Kembang Anak Pada Usia *Toddler* di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul

Setuju/tidak setuju*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa*) mencantumkan nama pembimbing sebagai co-outhdor.

Demikian Harap Maklum

Yogyakarta, 01 September 2015

Pembimbing,

Yang membuat pernyataan,

Falasifah Ani Yuniarti, S.Kep., Ns., MAN., HNC



Ahmad Taufiq

The Role Of Fathers In The Upbringing Of The Child By The Age Of Growth and Development Toddler In The Village Of Bangunjiwo Kasihan Bantul

Ahmad Taufiq,¹ Falasifah Ani Yuniarti²

*Nursing Science student, Faculty of Medicine and Health Science
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Background: *The involvement of fathers in child care may provide a positive impact on children that the bond between father and child will provide its own colors in the formation of character in children. A father's involvement also helps kids are tough, competitive, liked challenges, and love to explore. Bonding of father and son are also able to improve the adaptability of the child, then the child will be not easy to stress or frustration so children are ready when the child enters school.*

Objective: *This research is to know the role of fathers in the upbringing of the child by the age of growth and development toddler.*

Research methods: *This research is descriptive research using this type of quantitative methods, using a survey. This research uses a number of 50 respondents with data collection technique of total sampling. From the data obtained using the formula in the distribution is defined.*

Results: *The results of this research show that most of the father's education level in In The Village Of Gendeng Bangunjiwo Kasihan Bantul was HIGH SCHOOL that is a pity as much as 25 respondents (50%). The respondent based on the age of the highest is > 30 years with a total of 43 respondents (86%). The respondent based on the kind of work most labor is as as many as 31 respondents (62%). Time of togetherness Daddy with his son with frekuensi 60%, as well as the role of the father on the basis of the results of research as supervisor and guide with frequencies 70%, and be a good example for children by the frequency of 92%.*

Conclusion: *The role of fathers in parenting children's flower-growing much needed and very important for children. Preferably as a father is always looking for insights about the role of fathers in childrearing is good and true in parenting.*

Keywords: *Fathers, Role of Fathers, Parenting Role.*

Peran Ayah Dalam Pengasuhan Tumbuh Kembang Anak Pada Usia *Toddler* Di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul

Ahmad Taufiq,¹ Falasifah Ani Yuniarti ²

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Latar Belakang : Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dapat memberikan dampak positif pada anak yaitu bahwa ikatan antara ayah dan anak akan memberikan warna tersendiri dalam pembentukan karakter pada anak. Keterlibatan seorang ayah juga membantu anak bersifat tegar, kompetitif, menyukai tantangan, dan senang bereksplorasi. Ikatan ayah dan anak juga mampu meningkatkan kemampuan adaptasi anak, maka anak akan menjadi tidak mudah stress atau frustrasi sehingga anak lebih siap ketika anak masuk sekolah

Tujuan : Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ayah dalam pengasuhan tumbuh kembang anak pada usia *toddler*.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian ini menggunakan responden sejumlah 50 responden dengan teknik pengumpulan data *total sampling*. Dari data yang di peroleh diolah menggunakan rumus *distribusi frekuensi*.

Hasil : Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan ayah di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul adalah SMA yaitu sebanyak 25 responden (50%). Responden berdasarkan usia yang tertinggi adalah >30 tahun dengan jumlah 43 responden (86%). Responden berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak adalah sebagai buruh sebanyak 31 responden (62%). Waktu kebersamaan ayah dengan anaknya dengan frekuensi 60%, serta peran ayah berdasarkan hasil penelitian sebagai pembimbing dan pemandu dengan frekuensi 70%, dan menjadi contoh yang baik bagi anak dengan frekuensi 92%.

Kesimpulan : Peran ayah dalam pengasuhan tumbuh kembang anak sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi anak. Sebaiknya sebagai ayah selalu mencari wawasan tentang peran ayah dalam pengasuhan anak yang baik dan benar dalam pengasuhan anak.

Kata Kunci : Ayah, Peran Ayah, Pengasuhan.

A. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan tersebut akan mengalami peningkatan pesat pada saat anak masih berusia dini, yaitu dari usia 0 sampai 5 tahun. Pada masa tersebut sering disebut dengan fase "Golde Age". Pada saat seorang anak sedang berada dalam masa ini, seorang anak memerlukan perhatian lebih dalam masa tumbuh kembang seorang anak.¹

Anak merupakan suatu ciri khas yaitu selalu tumbuh dan berkembang sejak konsepsi hingga berakhirnya masa remaja. Komponen pendukung tumbuh kembang sangat dibutuhkan untuk mencapai kualitas tumbuh kembang yang maksimal.² Maka dari itu hal tersebut tidak lepas dari perhatian dan pengawasan orang tua.

Orang tua merupakan seseorang yang berperang sebagai pengambil peran utama dalam mengasuh anak-anaknya. Terutama kedekatan antara anak terhadap ibu, karena ibunya yang mengandung, melahirkan, dan menyusui secara psikologis mempunyai ikatan yang lebih dalam. Terjadinya krisis hubungan yang melibatkan antara orang tua dalam menerapkan pola asuh kepada anaknya. Sikap pengasuh anak itu tercermin dari dalam pola pengasuhan kepada anak yang berbeda-beda karena orang tua dan setiap keluarga mempunyai pola pengasuhan tertentu terhadap anak-anaknya.³

Ada beberapa pengertian ayah; pertama, secara hukum pengertian ayah adalah mereka yang secara legal mendapatkan tanggung jawab melalui ikatan pernikahan yang sah dengan ibunya anak, baik itu anak kandung maupun angkat. Kedua, ayah biologis adalah ayah kandung anak. Ketiga, figur ayah adalah orang yang bukan kategori pertama dan kedua namun berperan sebagai ayah bagi anak.⁴

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dapat memberikan dampak positif pada anak yaitu bahwa ikatan antara ayah dan anak akan memberikan warna tersendiri dalam pembentukan karakter

pada anak. Keterlibatan seorang ayah juga membantu anak bersifat tegar, kompetitif, menyukai tantangan, dan senang bereksplorasi. Ikatan ayah dan anak juga mampu meningkatkan kemampuan adaptasi anak, maka anak akan menjadi tidak mudah stress atau frustrasi sehingga anak lebih siap ketika anak masuk sekolah.⁵

Peneliti melihat masih banyak ayah yang memiliki anak pada usia *toddler* jika dibandingkan dengan dibandingkan dengan wilayah lain. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian dengan judul ini dengan maksud ingin mengetahui bagaimana peran ayah pada saat pengasuhan tumbuh kembang seorang anak. Penelitian ini akan dilakukan pada ayah yang mempunyai anak pada usia *toddler* di Desa Bangun Jiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui peran ayah dalam pengasuhan tumbuh kembang anak pada usia *toddler*.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan metode *survey* yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok. Penelitian ini menggunakan responden sejumlah 50 responden dengan teknik pengumpulan data *total sampling*. Data hasil penelitian diolah dengan rumus *distribusi frekuensi*.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah ayah yang memiliki anak dengan usia *toddler* (1-3 tahun) yang berada di Wilayah Desa Bngunjiwo Kasihan Bantul dengan jumlah 50 responden,

adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Distribusi Karakteristik Responden (Ayah Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Usia, dan jenis Pekerjaan (Agustus 2015, n = 50).

Karakteristik Responden	n	%
Tingkat Pendidikan:		
Tidak Sekolah	1	2
SD	4	8
SMP	19	38
SMA	25	50
S 1	1	2
Total	50	100
Usia:		
< 30 Tahun	7	14
> 30 Tahun	43	86
Total	50	100
Jenis Pekerjaan:		
POLRI	1	2
Karyawan Swasta	5	10
Swasta	11	22
Wiraswasta	2	4
Buruh	31	62
Total	50	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan ayah di Dusun Gendeng Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul adalah SMA yaitu sebanyak 25 responden (50%), sedangkan untuk pendidikan SMP 19 responden (38%), pendidikan SD 4 responden (8%), pendidikan S1 1 responden (2%), dan yang tidak sekolah 1 responden (2%). Responden berdasarkan usia yang tertinggi adalah >30 tahun dengan jumlah 43 responden (86%), sedangkan responden dengan usia <30 hanya 7 responden (14%). Responden berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak adalah sebagai buruh sebanyak 31 responden (62%), sedangkan untuk pekerja swasta ada 11 responden (22%), pekerja

sebagai karyawan swasta ada 5 responden (10%), pekerja wiraswasta ada 2 responden (4%), dan bekerja sebagai POLRI ada 1 responden (2%).

b. Peran Ayah

Tabel 2: Data Peran Ayah dalam Pengasuhan tumbuh Kembang Anak Pada Usia *Toddler* (Agustus 2015, n = 50).

Kategori	n	%
1. Waktu kebersamaan dalam satu hari:		
a. Merasa tidak ada waktu dengan putra/i karena seharian bekerja	-	-
b. Minimal 2-4 jam	-	-
c. Minimal 6 jam	30	36
d. Dihari libur saja	-	-
e. Ketika ada waktu luang, saya berusaha mengisi waktu dengan anak-anak	20	16
2. Aktivitas bersama:		
a. Tidak ada	-	-
b. Menonton televisi	4	8
c. Jalan-jalan	2	2
d. Bermain	32	64
e. Tidur bersama	4	8
f. Lainnya	10	20
3. Penggunaan waktu luang:		
a. Menjalani hobi pribadi	-	-
b. Menyelesaikan pekerjaan	1	2
c. Bersama putra/i	49	98
d. Cari kerja sampingan (tambahan penghasilan)	-	-
4. Urusan tentang putra/i:		
a. Saya serahkan pada istri karena tugasnya adalah mendidik putra/i	2	4
b. Berbagi tanggung jawab	48	96
5. Putra/i memiliki masalah:		
a. Saya sedikit cemas	-	-

b. Saya menyelesaikan sendiri	-	-
c. Saya musyawarahkan dengan istri	50	100
<hr/>		
6. Putra/i tidak menuruti perintah dan melanggar peraturan:		
a. Membiarkan saja, kenakalan putra/i itu wajar dan akan berhenti pada masa yang lebih matang	25	50
b. Memberi hukuman fisik (misal : cubitan, jeweran, pukul pantat)	2	4
c. Memarahi dengan kata-kata (misal: nakal, bandel)	8	16
d. Memberi hukuman lainnya (misal: tidak diberi uang jajan, tidak boleh menonton TV,dsb)	15	30
<hr/>		
7. Usaha ayah dalam peroses menambah pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mendidik putra/i (menjadi orangtua):		
a. Membaca buku	26	52
b. Mengikuti seminar	3	6
c. Seperti saya dulu diasuh orang tua	12	24
d. Semua orang otomatis bisa menjadi orang tua	9	18
<hr/>		
8. Kebutuhan putr/i anda:		
a. Saya yang memenuhi	3	6
b. Istrisaya yang memenuhi	1	2
c. Saya dan istri saya yang memenuhi	46	92
<hr/>		
9. Peran sebagai ayah:		
a. Sangat saya nikmati dan tahu pasti bagaimana menjadi ayah	40	80
b. Biasa-biasa saja	3	6

c. Kadang bingung harus melakukan apa dengan masalah putra/i	7	14
<hr/>		
10. Peran penting sebagai ayah:		
a. Penyelesai masalah	2	4
b. Teman bermain	-	-
c. Pembimbing atau pemandu	35	70
d. Penyedia	-	-
e. Mempersiapkan masa depan	13	26
<hr/>		
11. Kedekatan dengan putra/i:		
a. Lebih dekat dengan saya	3	6
b. Lebih dekat dengan istri	4	8
c. Dekat dengan keduanya	43	86
<hr/>		
12. Tujuan ayah berkerja:		
a. Mencari nafkah / menafkahi keluarga	49	98
b. Memperlihatkan kemampuan saya / aktualisasi diri	-	-
c. Mengembangkan kemampuan	1	2
d. Mencari pengalaman	-	-
<hr/>		
13. Mempersiapkan masa depan putra/i:		
a. Menabung / berinfestasi	8	16
b. Menyertakan anak dalam asuransi	1	2
c. Memberikan pendidikan yang layak	41	82
<hr/>		
14. Pentingnya ayah mengetahui tumbuh kembang:		
a. Untuk mengetahui anak mulai belajar meraih benda-benda	4	8
b. Untuk mengetahui keterlambatan dan kelainan pada anak	5	10
c. Untuk mengetahui bakat dan minat pada anak	41	82

15. Peran ayah dalam pertumbuhan dan perkembangan anak:		
a. Pengasuh anak	1	2
b. Berperilaku baik pada anak	3	6
c. Menjadi contoh yang baik	46	92
16. Pengasuhan putra/i pada tahap pertumbuhan dan perkembangan perlakuan ayah yang baik:		
a. Menegakkan aturan yang ketat	2	4
b. Menegakkan aturan secara konsisten	42	84
c. Bersikap komando	6	12
17. Pengasuhan dalam pertumbuhan dan perkembangan dengan perlakuan yang terlalu melindungi dampak terhadap keperibadian putra/i anda:		
a. Merasa aman	10	20
b. Percaya diri	10	20
c. Agresif dan dengki	30	60
18. Pengasuhan putra/i anda dalam tahap tumbuh kembang sebaiknya dimulai sejak:		
a. Sejak lahir	46	92
b. Masa anak-anak	4	8
c. Remaja	-	-
19. Anak bermain dengan teman sebayanya:		
a. Perkembangan bermain	5	10
b. Perkembangan berbicara	1	2
c. Perkembangan bergaul	44	88
20. "Anak bertambah tinggi badannya":		
a. Pertumbuhan	48	96
b. Perkembangan	1	2
c. Kenaikan	1	2
21. "Anak menanyakan tentang acara di TV":		
a. Pertumbuhan	-	-
b. Perkembangan	36	72
c. Tambah	14	28

kepandaian		
22. Kebutuhan putra/i anda:		
a. Saya serahkan kepada istri /ibu	3	6
b. Berbagi tanggung jawab	47	94

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil penelitian mengenai gambaran bagaimana ayah dalam berperan mengasuh anak dengan usia *toddler* adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar waktu kebersamaan ayah sama anak mereka 6 jam dalam sehari sebanyak 30 responden (60%) serta menggunakan waktu luang mereka bersama anak mereka sebanyak 49 responden (98%).
2. Aktivitas bersama yang dilakukan ayah bersama anak paling banyak melakukan bermain bersama sebanyak 32 responden (64%).
3. Mengurus anak ayah lebih memilih untuk berbagi tanggung jawab sebanyak 48 responden (96%).
4. Jika anak memiliki masalah ayah melakukan musyawarah bersama istri (ibu) sebanyak 50 responden (100%), serta ayah membiarkan anak mereka jika tidak menuruti perintah dan melanggar peraturan karena dianggap wajar dan akan berhenti pada masa yang lebih matang sebanyak 25 responden (50%).
5. Proses ayah atau strategi ayah dalam menambah pengetahuan ayah dalam mendidik anak mereka dengan membaca buku

- pengetahuan sebanyak 26 responden (52%).
6. Pemenuhan kebutuhan anak mereka di penuhi oleh ayah dan ibu sebanyak 46 responden (92%) dan ayah berbagi tanggung jawab sebanyak 47 (94%).
 7. Ayah sangat menikmati perannya sebagai ayah sebanyak 40 responden (80%), dan ayah juga berpendapat bahwa ayah berperan sebagai pembimbing dan pemandu bagi anak sebanyak 35 responden (70%), serta menurut ayah, peran ayah adalah menjadi contoh yang baik bagi anaknya sebanyak 46 responden (92%).
 8. Kedekatan anak lebih dekat sama ayah dan ibu sebanyak 43 responden (86%).
 9. Pekerjaan yang dilakukan ayah, ayah berpendapat sebagai pencari nafkah / menafkahi keluarga sebanyak 49 responden (98%).
 10. Persiapan masa depan bagi anak mereka, ayah memberikan pendidikan yang layak sebanyak 41 responden (82%).
 11. Tumbuh kembang pada anak mereka ayah beranggapan bahwa untuk mengetahui bakat dan minat yang ada pada anak mereka sebanyak 41 responden (82%), ayah juga berpendapat bahwa naka bermain dengan teman sebayanya termasuk perkembangan bergaul sebanyak 44 responden (88%), dan menurut ayah, anak yang bertambah tinggi badannya termasuk dalam pertumbuhan sebanyak 48 responden (96%), serta anak yang menanyakan tentang acara di Televisi menurut ayah termasuk dalam perkembangan sebanyak 36 responden (72%).

12. Pengasuhan ayah pada anak dengan menegakkan aturan secara konsisten sebanyak 42 responden (84%), pengasuhan pada anak dengan terlalu melindungi anak mereka akan membuat kepribadian yang agresif dan dengki sebanyak 30 responden (60%) dan menurut ayah pengasuhan pada putra/i mereka di mulai sejak lahir sebanyak 46 responden (92%).

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ayah dalam pengasuhan tumbuh kembang anak pada usia *toddler* di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul.

1. Karakteristik Responden

a. Tingkat Pendidikan

Penelitian ini menggunakan sample penelitian sebanyak 50 responden yang berada di Dusun gendeng Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul. Berdasarkan data dari hasil penelitian ini, ayah dengan anak yang berusia *toddler* di Desa Bangunjiwo Kasihan Bantul sebagian besar tingkat pendidikan ayah adalah SMA .

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan bahwa terjadi perubahan perilaku positif. Orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan mudah untuk menerima sumber informasi, mudah merubah perilaku, serta memberikan keputusan dalam memberikan pendidikan kepada anaknya.⁶

Adanya perbedaan tingkat pendidikan orang tua salah satunya yaitu ayah, maka akan menyebabkan perbedaan pengetahuan. Semakin tingginya tingkat pendidikan, semakin mudah pula menerima serta mengembangkan pengetahuan dan

teknologi. Hal tersebut juga akan meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan keluarga.⁷

b. Usia

Berdasarkan data dari hasil penelitian usia yang tertinggi dari responden penelitian adalah usia >30 tahun dan pada usia tersebut disebut dengan masa usia dewasa. Masa usia dewasa pada manusia terbagi dalam tiga kelompok, yaitu:¹²

1. Masa awal dewasa (*Early adulthood*)

Pada masa awal ini dimulainya periode perkembangan yang bermula pada akhir usia belasan atau awal usia dua puluhan dan akan berakhir pada usia tiga puluhan tahun. Masa ini merupakan pembentukan kemandirian pribadi dan ekonomi, masa perkembangan karir, dan bagi banyak orang, masa pemilihan pasangan, belajar hidup dengan secara akrab, memulai keluarga, dan mengasuh anak-anak.

2. Masa pertengahan dewasa (*Middle adulthood*)

Pada masa pertengahan masa usia dewasa dimulainya periode perkembangan yang bermula pada usia kira-kira 35-45 tahun dan terentang hingga usia enam puluhan tahun. Masa ini merupakan masa untuk memperluas keterlibatan dan tanggung jawab pribadi dan sosial, serta membantu generasi berikutnya menjadi individu yang berkompeten, dewasa dan mencapai serta mempertahankan kepuasan karir seseorang.

3. Masa akhir dewasa (*Late adulthood*)

Pada saat masa akhir usia dewasa dimulainya periode

perkembangan yang bermula pada usia enam puluhan atau tujuh puluhan tahun dan berakhir pada akhir hayat hidup atau kematian. Masa ini merupakan masa penyesuaian diri atas berkurangnya kekuatan dan kesehatan seseorang.

c. Jenis pekerjaan

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa responden berdasarkan jenis pekerjaan terbanyak adalah sebagai buruh. Orang tua yang bekerja dapat memberikan keuntungan lain berupa adanya penghasilan tambahan. Andanya penghasilan tersebut, maka keluarga atau ayah dapat memenuhi kebutuhan anak untuk mencapai tumbuh kembang anak dengan baik, seperti menyediakan makanan yang bergizi atau mainan yang berguna bagi perkembangannya.⁹

d. Peran Ayah

Hasil dari penelitian ini menggambarkan proses *parenting* yang melibatkan peran ayah (*fathering*). Dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai *parenting*, menjelaskan bahwa ada 3 tujuan utama terpenting yakni kesehatan dan keamanan anak, menyiapkan anak untuk hidup produktif saat anak dewasa kelak, dan mampu mentransmisikan nilai-nilai budaya. Maka dari itu hubungan yang baik dan berkualitas antara anak dan orang tua merupakan situasi krisis (*parenting*) bagi tumbuh kembang anak.¹⁰

Berdasarkan data hasil penelitian ditemukan bahwa mengenai waktu yang digunakan ayah dalam berinteraksi dengan anak mereka adalah 6 jam. Secara kuantitas waktu yang digunakan ayah bersama anak mereka cukup memadai untuk melakukan

aktifitas bersama anak mereka. Jika ada waktu luang ayah lebih memilih untuk bersama anak mereka.

Mengenai aktifitas bersama yang dilakukan oleh ayah bersama putra/i mereka adalah bermain bersama. Apabila aktifitas ini dilakukan dengan intensitas yang tinggi maka aktifitas tersebut akan menimbulkan atau menghasilkan kualitas yang baik antara ayah dengan anak mereka. Jika aktifitas bersama tersebut hanya dekat secara fisik saja dan tidak ada keterlibatan secara psikologis antara ayah dengan anak mereka maka tidak ada kualitasnya aktifitas bersama tersebut.

Urusan yang berkaitan dengan anak mereka ayah lebih memilih untuk berbagi tanggung jawabnya bersama ibu, karena dengan cara tersebut tidak akan memberatkan antara ayah dan ibu.

Jika anak mereka memiliki masalah ayah lebih memilih untuk bermusyawarah dengan ibu untuk menyelesaikan permasalahan pada putra/i mereka, karena di dalam hasil penelitian ini 50 responden (100%) memilih untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah. Serta anak mereka yang melanggar aturan dianggap akan berubah sesuai dengan kematangan usia mereka.

Proses ayah atau strategi ayah dalam menambah pengetahuan ayah dalam mendidik anak mereka dengan membaca buku pengetahuan, dengan cara tersebut akan menambah pengetahuan dan wawasan ayah dalam hal mendidik serta membimbing anak mereka. Ilmu atau wawasan yang di dapat ayah juga akan merubah pola pikir mereka dan mengasuh anak mereka.

Untuk kebutuhan yang dibutuhkan oleh anak mereka ayah juga lebih memilih untuk memenuhinya bersama ibu atau saling berbagi tanggung jawab antara ayah dan ibu. Ayah sangat menikmati perannya sebagai ayah, dan ayah juga berpendapat bahwa ayah berperan sebagai pembimbing dan pemandu bagi anak mereka, serta ayah juga berperan ayah menjadi contoh yang baik bagi anaknya. Peran ayah merupakan keterlibatan ayah sejak dini pada masa-masa penting perkembangan anak yaitu sebagai sumber keamanan emosional bagi anak. Perlakuan ayah yang penuh dengan cinta pada bayi sangat berkontribusi pada rasa aman pada anak.¹¹

Kedekatan anak mereka lebih dekat sama ayah dan ibu. Kedekatan tersebut secara tidak langsung akan merubah kepribadian anak mereka atau anak mereka dapat menyelesaikan masalah yang mereka hadapi secara tepat dan benar.

Pekerjaan yang dilakukan ayah, ayah berpendapat sebagai pencari nafkah / menafkahi keluarga dan persiapan masa depan bagi anak mereka, ayah memberikan pendidikan yang layak bagi anak mereka dengan maksud untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak sesuai dengan jalan yang mereka tempuh.

Mengenai tumbuh kembang pada anak mereka, ayah beranggapan bahwa untuk mengetahui bakat dan minat yang ada pada anak mereka, ayah juga berpendapat bahwa anak bermain dengan teman sebayanya termasuk perkembangan bergaul, dan menurut ayah, anak yang bertambah tinggi badannya termasuk dalam pertumbuhan,

serta anak yang menanyakan tentang acara di Televisi menurut ayah termasuk dalam perkembangan. Tumbuh kembang merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak konsepsi dan terus berkembang sampai dewasa. Istilah tumbuh kembang sebenarnya mencakup 2 peristiwa yang sifatnya berbeda, tetapi saling berkaitan dan sulit dipisahkan, yaitu pertumbuhan dan perkembangan.¹³

Pengasuhan ayah pada anak dengan menegakkan aturan secara konsisten, pengasuhan pada anak dengan terlalu melindungi anak mereka akan membuat kepribadian yang agresif dan dengki dan menurut ayah pengasuhan pada anak mereka di mulai sejak lahir. Pengasuhan atau di sebut juga “*parenting*” merupakan suatu proses menumbuhkan atau mendidik anak di mulai dari kelahiran seorang anak hingga anak tersebut memasuki usia dewasa. Umumnya tugas ini dikerjakan oleh ibu dan ayah (orang tua biologis dari anak), namun bila orang tua biologis dari seorang anak tersebut tidak mampu melakukan pengasuhan, maka tugas tersebut diambil oleh keluarga atau kerabat dekat yaitu termasuk kakak, kakek, dan nenek, orang tua angkat, atau oleh institusi seperti panti asuhan “*alternatif care*”.⁷

F. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang peran ayah dalam pengasuhan tumbuh kembang anak pada usia *toddler* di Desa Bngunjiwo

Kasih Bantul, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peran ayah dalam pengasuhan tumbuh kembang anak sangat dibutuhkan dan sangat penting bagi anak.
- b. Waktu kebersamaan ayah dengan anaknya paling banyak yang dilakukan oleh responden dari penelitian adalah selama 6 jam (60%).
- c. Aktifitas bersama yang dijalani ayah dengan anaknya paling banyak melakukan bermain bersama adalah (64%).
- d. Dalam hal urusan anaknya, ayah lebih memilih untuk berbagi tanggung jawab sama ibu (96%).
- e. Jika anak memiliki masalah, hal yang dilakukan oleh ayah adalah bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan ibu (100%).
- f. Usaha yang dilakukan ayah dalam proses menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mendidik anak sebagian besar dengan membaca buku (52%).
- g. Peran ayah berdasarkan hasil penelitian sebagian besar menjadi pembimbing dan pemandu (70%), serta menjadi contoh yang baik bagi anak (92%).
- h. Kedekatan antara ayah dengan anaknya sebesar (86%).
- i. Keterlibatan/pengasuhan ayah adalah dengan menegakkan aturan secara konsisten terhadap anak (84%), menurut ayah pengasuhan anak di mulai sejak anak lahir (92%).

2. Saran

1. Bagi ayah

Sebaiknya sebagai ayah selalu mencari wawasan tentang peran ayah dalam pengasuhan anak yang baik dan benar dalam pengasuhan anak.

2. Bagi perawat
Sebagai perawat sebaiknya mempelajari tentang peran ayah dalam pengasuhan tumbuh kembang pada anak sehingga dapat memberikan edukasi serta memberikan pengetahuan tentang peran ayah dalam pengasuhan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai instansi sebaiknya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan responden yang lebih

banyak serta memperluas area penelitian, dan menggunakan metode yang berbeda dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahan data penelitian karena untuk mendukung data penelitian yang lebih baik. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya melakukan uji validitas dan reabilitas jika ingin menggunakan kuesioner yang ada di penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Chamidah, Atien N. 2009. *Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.
3. Galih. 2009. *Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh anak pada masyarakat desa campurejo kecamatan boja kabupaten kendal*. <http://one.indoskripsi.com/node/10123>. 17 Juli 2009.
4. Erawati, Muna. 2009. *Model Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan*. Available from: <http://eprints.iainsalatiga.ac.id/122/1/Muna%20Erawati%20%20%20MODEL%20KETERLIBATAN%20AYAH%20DALAM%20PENGASUHAN.pdf>
5. Abdullah, S, M. 2009. *Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak (Paternal Involvement): Sebuah Tinjauan Teoritis*.
6. Apriastuti, Dwi Anita. 2013. *Analisis Tingkat Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 48-60 Bulan*. Available from: <http://download.portalgaruda.org/article.php>
7. Noatoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta.
8. Santrock, J. W. 2007. *Perkembangan Anak*. Boston, Mc. Graw Hill
9. Metty. 2014. Pendidikan, Pekerjaan Orang Tua, dan Perilaku Makan Anak Terhadap Kemampuan Kognitif Di Daerah Endemis Gangguan Akibat Kekurangan Yodium. Available from: <http://journal.respati.ac.id/index.php/medika/article/download/124/113>
10. American Psychological Association. 2015. *Parenting*. Available from: <http://www.apa.org/topics/parenting/>
11. Rosenberg, Jeffrey & Wilcox, W. Bradford. 2006. *The Importance of Fathers in the Healthy Development Of Children*. U.S. Department of Health and Human Services, Administration for Children and Families, Administration on Children, Youth and Families, Children's Bureau, Office on Child Abuse and Neglect
12. Soetjiningsih, Christiana Hari. 2012. *Perkembangan Anak*. Prenada Media Group: Jakarta.
13. Wakhidah, Khalifatul. 2013. *Pola Pengasuhan Anak dalam Keluarga*.

Catatan :